BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data dari peta RBI tahun 2023 di Kecamatan Ujungpangkah luasan total wilayah tercatat sebesar 11904,93052 ha. Luasan wilayah tersebut dibagi dalam beberapa penggunaan lahan yaitu Mangrove seluas 1253,24609 ha dan Non-Mangrove seluas 10651,68443 ha. Sedangkan, pengolahan data dari Lansat-8 pada tahun 2024 di Kecamatan Ujungpangkah luasan total wilayah tercatat sebesar 11904,93052 ha. Penggunaan lahan mangrove tercatat seluas 1525,32660 ha dan Non-Mangrove seluas 10379,60392 ha. Penggunaan lahan dalam kurun waktu satu tahun luasan mangrove pada wilayah Kecamatan Ujungpangkah terjadi pertambahan luas sebesar 272,080515 ha. Sedangkan pada luasan non-mangrove terjadi penurunan luas sebesar 272,080515 ha.
2. Perubahan luas vegetasi mangrove jika dilihat dari hasil penginderaan jauh pada tahun 2023 dan 2024 mengalami perbedaan yang terlihat, persebaraan mangrove mengalami pertambahan pada tahun 2024 yaitu mengalami pertambahan luas vegetasi.
3. Luas sebaran mangrove setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Baik berupa penambahan maupun pengurangan luasan. Hal yang dapat mempengaruhi luasan sebaran mangrove diantaranya terjadi karena terdapat 2 tipe kerusakan ekosistem mangrove di Kecamatan Ujung Pangkah yaitu berupa

abrasi dan deforestasi. Adapaun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mulai ada aktivitas penanaman mangrove di kawasan *Banyuurip Mangrove Center* (BMC).

4. a. Dari perhitungan diatas diketahui hasil perolehan rata – rata NDVI Pohon mangrove adalah **8,219316 / 20 = 0,4109658**, termasuk dalam kategori **Sedang.** dari hasil perhitungan diatas diperoleh klasifikasi yang menyatakan vegetasi mangrove **Sedang,** menurut *Dewanti et al., 1999* tingkat klasifikasi Tingkat Kerapatan Vegetasi Mangrove Sedang, maka kerapatan pohon antara 1000 sampai 1500 batang pohon.

   b. Dari perhitungan diatas diketahui hasil perolehan rata – rata EVI Pohon mangrove adalah **21.09494**, kemudian perhitungan tersebut dibagi dengan 20 maka dapat diperoleh nilai sebesar **1.054747**, dapat disimpulkan dari keterangan diatas yaitu nilai EVI lebih besar dari **>0.47** yang artinya data yang diperoleh dilapangan menyatakan vegetasi mangrove **sangat lebat**.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Diperlukan kelestarian dari seluruh elemen sehingga konservasi hutan mangrove tetap terjaga dan dapat dirasakan manfaatnya.
2. Pada saat mengukur diameter batang mangrove sebaiknya hati-hati, karena jembatan yang berada di wilayah konservasi cenderung rusak, diperlukan pemeliharaan dan perhatian dari pihak terkait.
3. Untuk menjaga kesuburan pohon mangrove diharapkan untuk menjaga kelestarian hutan mangrove di kawasan hutan mangrove Ujungpangkah

Gresik.

4. Penelitian ini diharapakan dapat menjadi refrensi pemerintah untuk memantau kesuburan mangrove yang ada di Kabupaten Gresik.